

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi-informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Pembelian merupakan salah satu fungsi penting untuk kelancaran operasional perusahaan, di mana perusahaan akan mendapatkan pasokan barang dari pemasok untuk pengadaan atau penyediaan barang agar permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Pembelian dibagi menjadi dua, yaitu pembelian tunai yang terkait dengan pengeluaran kas dan pembelian kredit yang terkait dengan utang usaha.

Rumah Sakit Wesley Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam jasa layanan kesehatan. Agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien, Rumah Sakit Wesley Medan harus senantiasa memenuhi permintaan pasien baik berupa obat, sarana maupun prasarana yang dibutuhkan. Dalam kegiatan pembelian untuk barang yang dibutuhkan, biasanya dilakukan secara tunai dan kredit. Tetapi untuk pembelian tunai jarang sekali dilakukan oleh perusahaan, dan sebagian besar pembelian dilakukan secara kredit. Terkait dengan

kegiatan pembeliannya, Rumah Sakit Wesley Medan harus dapat menghindari faktor-faktor penghambat dalam proses pembelian dan utang usaha perusahaan, seperti sulitnya penelusuran informasi atas karyawan yang melakukan transaksi pembelian dan utang usaha, sulitnya penelusuran informasi mengenai retur pembelian yang dilakukan, kesulitan untuk melihat tanggal jatuh tempo utang, tidak adanya evaluasi terhadap kinerja pemasok, dan fungsi akuntansi yang tidak independen.

Pada penelitian ini disebutkan bahwa *Account Payable Procedure* dapat digunakan dalam sistem pencatatan hutang. Metode ini berupa kartu utang yang diselenggarakan untuk setiap kreditur, yang memperlihatkan catatan mengenai nomor faktur dari pemasok, jumlah yang terutang, jumlah pembayaran, dan saldo hutang. Sehingga diharapkan perusahaan dapat menghindari kesalahan dalam perhitungan hutang. Sistem yang dibangun nantinya dapat dijadikan sebagai penunjang keputusan dalam pencatatan dan pelaporan hutang yang diharapkan dapat membantu dan mempercepat tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul “ **Implementasi Account Payable Procedure Pada Sistem Informasi Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan**”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini analisa dibutuhkan untuk menentukan konsep perancangan yang akan dilakukan, ruang lingkup permasalahan terdiri dari identifikasi masalah, perumusan masalah, dan batasan masalah yang dapat dijelaskan berikut ini.

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Tidak adanya aplikasi sistem informasi yang digunakan sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan akuntansi hutang yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem perangkat lunak yang dibuat.
2. Laporan pembayaran hutang pada Rumah Sakit Wesley Medan ini masih diolah secara semi komputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi hutang pada Rumah Sakit Wesley Medan dengan *Account Payable Procedure* ?
2. Bagaimanakah sebaiknya sistem informasi akuntansi hutang pada Rumah Sakit Wesley Medan ini harus diolah ?

3. Bagaimana pengolahan data hutang yang aman agar tidak terjadi kerusakan dan kehilangan data ?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dirancang untuk menunjang aktivitas pencatatan hutang di Rumah Sakit Wesley Medan terhadap para pemasok di rumah sakit ini, seperti hutang kepada pemasok obat-obatan, pemasok pengadaan peralatan di rumah sakit ini.
2. Data yang menjadi inputannya adalah data produk, data pembelian secara kredit, data pemasok dan data item perkiraan tentang hutang.
3. Data yang menjadi outputnya adalah Laporan Produk, Laporan Pembelian secara kredit, Laporan Pembayaran atas hutang pembelian (Kartu Hutang), Laporan Jurnal umum, Daftar saldo hutang
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic.Net*.
5. Database yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.
6. Pemodelan perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).
7. Metode yang digunakan adalah *Account Payable Procedure*

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi hutang pada Rumah Sakit Wesley Medan Menggunakan *Account Payable Procedure*.
2. Untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang lebih mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memproses dan mendapatkan laporannya.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna, maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya suatu sistem informasi akuntansi hutang pada Rumah Sakit Wesley Medan Menggunakan *Account Payable Procedure*.
2. Terciptanya sistem informasi akuntansi utang yang efektif dan efisien baik dalam penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang dibutuhkan. Sehingga memudahkan Rumah Sakit Wesley Medan untuk mengetahui hutang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.

I.4. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada objek penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara :

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke Rumah Sakit Wesley Medan, terhadap mekanisme pencatatan hutang yang diterapkan.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara ini penulis langsung menemui sumber informasi dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian kepada bagian keuangan di perusahaan tersebut. Dimana isi beberapa wawancaranya adalah :

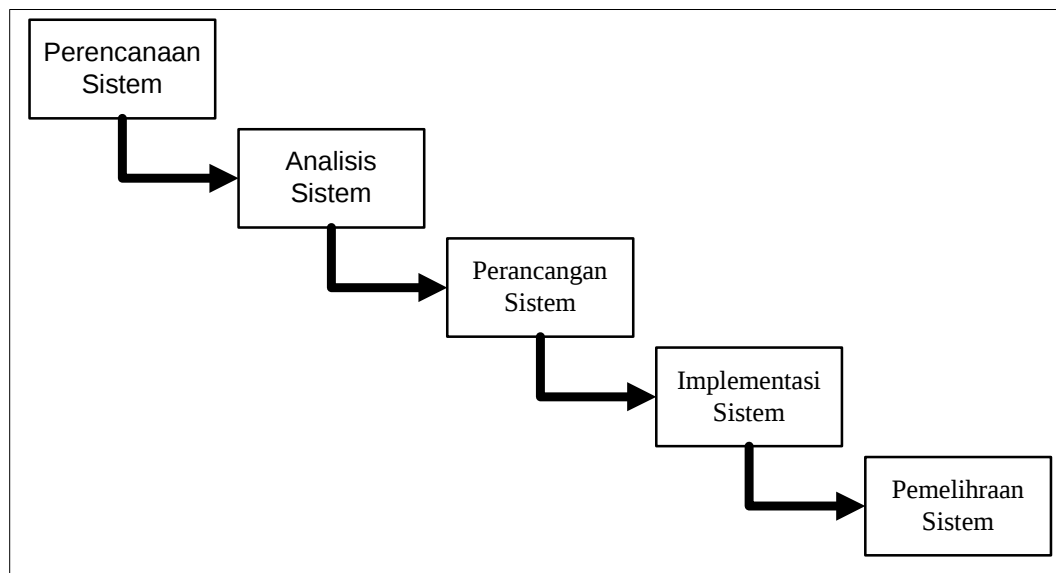
- 1) Bagaimana sistem mekanisme perhitungan hutang yang berjalan saat ini?
- 2) Metode apa yang diterapkan untuk pencatatan akuntansi hutang yang sedang berjalan di Rumah Sakit Wesley Medan ?
- 3) Hal-hal apa saja yang berhubungan dengan pencatatan akuntansi hutang di Rumah Sakit Wesley Medan ?
- 4) Bagaimana pencatatan akuntansi hutang jika hutang sudah dibayar?
- 5) Bagaimana pencatatan akuntansi hutang jika hutang sudah jatuh tempo dan belum dibayar ?

2. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

I.4.1. Analisa Sistem yang Dirancang

Adapun tahapan dalam menyelesaikan permasalahan diatas seperti terlihat pada alur prosedur perancangan dibawah ini yaitu :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Sistem

Manfaat dari tahapan ini adalah untuk menentukan masalah-masalah atau kebutuhan yang timbul. Hal ini memerlukan pengembangan sistem secara menyeluruh agar ada usaha lain yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Analisa Sistem

Tahap analisa bertitik tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan di pelajari lebih mendalam, konsepsi dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun.

3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan disempurnakan. Rencana pembuatan program dilaksanakan dan juga testing programnya.

4. Implementasi Sistem

Tahap ini prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang diperbaiki.

5. Pemeliharaan Sistem

Tujuan tahapan ini adalah untuk melakukan evaluasi sistem secara tepat dan efisien, menyempurnakan proses pemeliharaan sistem dengan selalu menganalisa kebutuhan informasi yang dihasilkan sistem tersebut.

1.4.2.Uji Coba Sistem

Pada tahap uji coba, penulis melakukan pengujian sistem untuk dapat memeriksa cara kerja aplikasi yang dirancang apakah sudah *valid* atau sesuai dengan perancangan yang telah dibuat oleh penulis sehingga dapat menghasilkan beberapa fungsi yang telah direncanakan. Pengujian yang dilakukan penulis ini juga dilakukan untuk mengukur batasan-batasan ataupun kelemahan yang dimiliki

program, sehingga dapat membatasi pemograman selama dalam penggunaan aplikasi. Di satu sisi lain penulis melakukan pengujian kepada *hardware* dan *software* yang digunakan penulis, agar aplikasi yang telah memasuki tahap akhir sudah dalam dapat bekerja dengan optimal dan memiliki kualitas selama operasional. Apabila tahapan uji coba telah berhasil pada aplikasi, maka aplikasi yang telah dirancang tersebut dapat disesuaikan dengan tujuan perancangan dan batasan yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya.

I.4.3. Perbandingan Sistem

Penulis melakukan perbandingan sistem bertujuan untuk melihat sejauh mana perancangan telah menghasilkan sistem baru yang lebih baik lagi untuk mendukung sistem pada perusahaan, perbandingan yang dilakukan diantaranya melakukan analisa terhadap kekurangan dan kelebihan pada sistem yang digunakan saat ini, selanjutnya melakukan analisa terhadap hasil perancangan apakah telah melengkapi kekurangan pada sistem yang lama, serta kelebihan lain yang dapat mendukung sistem kerja pada perusahaan.

I.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Indrajani (2010)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Hutang Usaha	Hasil dari penelitian ini adalah sulitnya penelusuran informasi atas transaksi pembelian dan hutang usaha maka dibuat lah daftar hutang berdasarkan tanggal jatuh temponya tiap bulan yang dapat mengurangi resiko terlambatnya pembayaran hutang
2	Try Ramdhany, Ade Kurnia Puspitasari (2014)	Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Pencatatan Hutang Dagang Studi Kasus PT. Daya Anugrah Mandiri	Hasil dari penelitian ini adalah sulitnya dalam proses pencarian data tentang hutang dagang sehingga pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan sehingga dibangun sebuah aplikasi yang bisa menunjang aktivitas pencatatan hutang dagang dari jurnal sampai ke laporan dengan adanya fasilitas pencari data.
3	Perbedaan dengan sistem yang akan dirancang (Implementasi <i>Account Payable Procedure</i> Pada Sistem Informasi		Hasil dari sistem ini adalah pencatatan hutang yang sesuai dengan <i>Account Payable Procedure</i> , yaitu pencatatan hutang mengenai

	Akuntansi Hutang Studi Kasus Rumah Sakit Wesley Medan)	nomor faktur dari pemasok, jumlah terutang, jumlah pembayaran, saldo hutang dan diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman visual basic 2010.
--	---	--

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Wesley Medan yang beralamat di Jalan Setia Budi Pasar II Tanjung Sari Medan, Sumatera Utara 20132.

I.7. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam menyelesaikan penulisan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang, seperti pengertian sistem informasi, *Account Payable Procedure*, Sistem Informasi Akuntansi, Hutang, dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan disain sistem yang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan di masa yang akan datang.